

PELATIHAN MANAJEMEN UMKM PADA PANTI ASUHAN AL HASANAH

Rosmita¹, Kartius², Lilis Suriani³, Yendri Mairiadi⁴, Rima Dwi Fadhilla G⁵

^{1,4,5} Program Studi Administrasi Bisnis, Fisipol Universitas Islam Riau Jln. Kaharuddin
Nasution No. 113 Pekanbaru

^{2,3} Program Studi Administrasi Publik, Fisipol Universitas Islam Riau Jln. Kaharuddin
Nasution No. 113 Pekanbaru

e-mail: 1rosmita@soc.uir.ac.id, 2kartius@soc.uir.ac.id, 3lilissuryani@soc.uir.ac.id,
4yendrimairiadi@student.uir.ac.id, 5rimadwi@student.uir.ac.id

Abstrak

Panti Asuhan Al Hasanah merupakan Lembaga organisasi yang bergerak dibidang kemanusiaan dengan tujuannya adalah untuk memberikan kehidupan yang layak bagi para penghuninya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka panti asuhan Al Hasanah memerlukan dana dalam pengelolaannya. Sejauh ini panti asuhan Al Hasanah tergantung kepada dana dari donatur. Tujuan dari Pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan manajemen terkhusus untuk menggiatkan UMKM di Panti Asuhan Al Hasanah diantaranya adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus panti serta anak-anak asuh yang lebih dewasa dalam aspek kewirausahaan dan manajemen usaha, sehingga mereka dapat mengelola UMKM secara efektif. Metode kegiatan dalam PKM ini diantaranya adalah dengan melakukan sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi serta keberlanjutan program. Pelaksanaan PKM bidang UMKM diantaranya adalah Mengolah bahan makanan kripik, Pekerjaan tangan berupa gantungan kunci dan asesoris gantungan hand phone dari bahan manik-manik kristal. Kedepannya, perlu dilakukan evaluasi secara berkelanjutan yang mana tujuannya untuk mengukur efektivitas penerapan materi pada usaha pelaku UMKM dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi oleh panti asuhan Al Hasanah.

Kata kunci: *Pelatihan Manajemen, UMKM, Panti Asuhan Al Hasanah.*

1. PENDAHULUAN

Panti Asuhan Al Hasanah, sebuah lembaga sosial yang telah berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan anak yatim piatu, menghadapi tantangan dalam mengelola keberlanjutan keuangan mereka. Dengan kebutuhan operasional yang terus meningkat, manajemen panti asuhan ini menyadari pentingnya diversifikasi sumber pendapatan. Salah satu solusi yang dipertimbangkan adalah penerapan pengelolaan UMKM sebagai strategi untuk meningkatkan pendanaan secara berkelanjutan. UMKM merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi dan memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian [1]. Keberadaan UMKM zaman sekarang tidak dapat dihindarkan dan dihapuskan dari masyarakat saat ini. Keberadaannya sangat penting dan bermanfaat dalam pendistribusian pendapatan bagi masyarakat lingkungan sekitar [2]. Namun, sektor ini masih menghadapi berbagai tantangan yang menyebabkandaya saing dari UMKM terbilang rendah. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan kemampuan pemasaran. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menargetkan pada pelaku UMKM dan bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan yang mereka hadapi [3].

Penerapan UMKM perlu diterapkan di segala organisasi, tak terkecuali pada panti asuhan. Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang memiliki peran melindungi dan membimbing

anak-anak yatim piatu, terlantar dan kaum dhuafa untuk kesejahteraan hidup anak asuh [4]. Permasalahan panti asuhan adalah kurangnya keterampilan dan kegiatan karah prduktifitas ekonomi. Selain itu, belum memiliki keterampilan manajemen usaha kecil dan menengah sehingga tergantung kepada donatur [5]. Melalui pengembangan UMKM yang dikelola secara profesional, diharapkan Panti Asuhan Al Hasanah dapat memperoleh tambahan dana yang signifikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas yang diberikan kepada anak asuhnya. Pendekatan ini tidak hanya berfungsi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan operasional, tetapi juga sebagai langkah pemberdayaan yang dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi panti asuhan dan anak asuhnya. Karena pemberdayaan merupakan usaha untuk mewujudkan potensi yang dimiliki mereka [6], [7], terkhusus bagi panti asuhan Al Hasanah.

Masalah utama yang dihadapi Panti Asuhan Al Hasanah adalah ketergantungan yang tinggi pada donasi eksternal, yang sering kali tidak menentu, sehingga menyulitkan panti asuhan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari; selain itu, kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan manajerial dan kewirausahaan menyulitkan untuk mengelola UMKM, yang diharapkan dapat menjadi sumber pendanaan tambahan. Kombinasi dari ketergantungan pada donasi, keterampilan yang terbatas, dan risiko keuangan merupakan isu-isu penting yang harus diatasi oleh Panti Asuhan Al Hasanah untuk berhasil dalam pengelolaan UMKM dan memastikan keberlanjutan keuangan jangka panjang. Selain itu, panti asuhan mungkin mengalami kesulitan untuk mendapatkan modal awal yang diperlukan untuk memulai UMKM, serta mengatasi persaingan pasar yang mungkin sudah ada di masyarakat sekitar. Kurangnya pengalaman dalam merancang dan menjalankan bisnis juga meningkatkan risiko kegagalan bisnis, yang dapat mengakibatkan kerugian finansial dan sumber daya.

Agar berhasil dalam pengelolaan UMKM dan memastikan keberlanjutan keuangan jangka panjang [8], Panti Asuhan Al Hasanah harus mengatasi isu-isu kritis berikut ini: risiko keuangan, keterampilan yang terbatas, dan ketergantungan pada donasi. Kurangnya pengalaman dalam merancang dan mengoperasikan bisnis juga meningkatkan risiko kegagalan bisnis, yang dapat mengakibatkan kerugian sumber daya dan keuangan. Selain itu, panti asuhan mungkin kesulitan untuk mendapatkan modal awal yang dibutuhkan untuk memulai UMKM dan mengatasi persaingan pasar yang mungkin sudah ada di masyarakat sekitar. UMKM ini memiliki peluang besar untuk berkembang dengan bantuan komunitas, baik dalam bentuk kolaborasi, pelatihan, atau pembelian produk. Meskipun demikian, kesulitan-kesulitan seperti kurangnya pengalaman dalam menjalankan perusahaan, kebutuhan dana awal, dan kemungkinan gagal harus diantisipasi dengan persiapan yang matang. Semua hal dipertimbangkan, UMKM ini memiliki masa depan yang cerah di depan mereka dan dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anak asuh dan keberlangsungan operasi panti dalam jangka panjang.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan Panti Asuhan Al Hasanah melalui peningkatan kapasitas manajemen dan pengembangan UMKM yang berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus panti serta anak-anak asuh yang lebih dewasa dalam aspek kewirausahaan dan manajemen usaha, sehingga mereka dapat mengelola UMKM secara efektif. Program ini juga bertujuan untuk membantu panti asuhan menemukan peluang bisnis yang sesuai dengan potensi lokal dan mendapatkan sumber daya yang diperlukan, seperti uang awal. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anak asuh, menjamin keberlangsungan operasi panti asuhan dalam jangka panjang, dan mengembangkan kapasitas panti asuhan untuk mandiri secara finansial.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan beberapa tahap diantaranya adalah:

- a. Sosialisasi, adalah proses di mana individu belajar dan menyesuaikan diri dengan norma, nilai, kebiasaan, dan budaya dalam masyarakat. Proses ini berlangsung sepanjang hidup dan berperan penting dalam membentuk kepribadian serta perilaku seseorang.
- b. Pelatihan, merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi seseorang dalam bidang tertentu. Pelatihan bisa dilakukan secara formal maupun informal untuk membantu individu atau kelompok dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas
- c. Pendampingan dan evaluasi, merupakan dua proses penting dalam berbagai bidang, terutama dalam pendidikan, pelatihan, manajemen, dan pengembangan program.
- d. Keberlanjutan program, merupakan upaya untuk memastikan bahwa suatu program atau kegiatan dapat berjalan dalam jangka panjang dengan dampak yang tetap efektif dan bermanfaat. Keberlanjutan ini melibatkan aspek keuangan, sumber daya manusia, dukungan masyarakat, serta evaluasi dan adaptasi terhadap perubahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah disampaikan pada Metode Pengabdian diatas, bahwa alur dari pengabdian ini terdiri dari Sosialisasi, Pelatihan, Penerapan Teknologi, Pendampingan dan Evaluasi, serta Keberlanjutan Program.

Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan tindakan pengantar dari pada program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di antaranya dimulai dengan sosialisasi yang menyeluruh mengenai tujuan dan manfaat program kepada pengurus panti, staf, dan anak-anak asuh yang lebih dewasa. Ini penting untuk membangun pemahaman dan dukungan terhadap inisiatif yang akan dilakukan. Sosialisasi adalah langkah awal dari kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu dengan melakukan pra survei kepada panti asuhan Al Hasanah serta mencari informasi yang berkaitan dengan kendala atau permasalahan apa yang dihadapi oleh Panti Asuhan Al Hasanah. Survei awal yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat adalah pada hari Senin, 03 Februari 2025.



Gambar 1. Sosialisasi pada Panti Asuhan Al Hasanah

Setelah melakukan sosialisasi awal berupa survey, maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan Workshop dan Diskusi yang berkaitan dengan Pelatihan Manajemen UMKM pada Panti Asuhan Al Hasanah. Workshop dan diskusi untuk mengenalkan konsep kewirausahaan, manajemen usaha, dan teknologi yang akan diterapkan. Libatkan pihak-pihak terkait seperti mentor bisnis dan praktisi industri untuk memberikan perspektif praktis.

Pelatihan

Pelatihan yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada masyarakat adalah dengan melakukan pelatihan kewirausahaan. pelatihan dalam bidang kewirausahaan yang mencakup pembuatan rencana bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan pengelolaan sumber daya manusia. Adapun hal konkrit yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat adalah dengan memberikan pelatihan Mengolah bahan makanan kripik, Pekerjaan tangan berupa gantungan kunci dan asesoris gantungan hand phone dari bahan manik-manik kristal. Selain melakukan pelatihan, tim pengabdian kepada masyarakat juga Memberikan modal usaha tahap awal untuk pengembangan usaha kewirausahaan.



Gambar 2. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Saat Melakukan Pelatihan dan Menyerahkan Bantuan

Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan akan ditindak lanjuti secara berkelanjutan untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah berhasil atau tidak. Jika dalam pelaksanaannya mengalami kendala, maka tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan tindakan perbaikan hingga mendapatkan solusi bagi panti asuhan Al Hasanah. Tujuannya adalah agar pondok pesantren Al Hasanah produktif di bidang ekonomi dalam rangka untuk pelatihan manajemen UMKM pada pesantren tersebut.

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program merupakan target dari tim pengabdian kepada masyarakat berupa perencanaan jangka panjang. Rancang strategi keberlanjutan yang mencakup pengelolaan sumber daya, perencanaan keuangan, dan pengembangan usaha yang berkelanjutan. Keberlanjutan program ini juga merupakan usaha dalam rangka penguatan kemitraan, yaitu Perkuat kemitraan dengan pihak-pihak terkait seperti lembaga keuangan, organisasi lokal, dan sektor swasta untuk memastikan dukungan yang berkelanjutan. Pendidikan dan Peningkatan Kapasitas: Teruskan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengurus panti, serta adaptasi terhadap perubahan pasar dan teknologi.

4. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM di Panti Asuhan Al Hasanah ini bertujuan untuk pemberdayaan khususnya pada pelatihan manajemen UMKM di Panti Asuhan Al Hasanah guna memecahkan masalah yang dihadapi oleh pengelola panti asuhan dan berjalan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Al Hasanah ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh pelaku Pesantren Al Hasanah untuk meningkatkan kemampuan mereka di bidang UMKM diantaranya adalah Mengolah bahan makanan kripik, Pekerjaan tangan berupa gantungan kunci dan asesoris gantungan hand phone dari bahan manik-manik kristal. Pelatihan ini menjadi dasar atau langkah awal untuk melakukan pemasaran secara digital kedepannya. Pelatihan manajemen UMKM pada panti asuhan Al Hasanah menjadi faktor utama agar panti asuhan dapat menghasilkan produk. Dengan pelatihan ini diharapkan produk dari panti asuhan Al Hasanah menjadi sentra UMKM yang memiliki daya saing tinggi. Kegiatan ini perlu adanya evaluasi dan pemantauan secara berkala agar tercapainya tujuan dalam memajukan UMKM di panti asuhan Al Hasanah.

5. SARAN

Dengan kondisi panti asuhan Al Hasanah yang hanya mengharapkan dari donatur untuk mengelola panti asuhan, maka diharapkan kedepannya panti asuhan mampu untuk produktifitas dibidang ekonomi. Diharapkan sosialisasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bisa dilakukan secara berkala, dan harapannya dapat dipantau lebih lanjut. Tujuan dari pemantauan hasil sosialisasi agar mengetahui bagaimana perkembangan peserta sosialisasi dalam menerapkan ilmu dan praktik secara langsung, serta mampu meningkatkan penjualan produk-produk UMKM yang dihasilkan oleh pesantren Al Hasanah, serta dapat memperluas jangkauan pasar. Penting juga untuk mengevaluasi hasil program secara terukur dengan indikator keberhasilan yang jelas, seperti peningkatan produk UMKM hingga penjualan UMKM. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkelanjutan yang mana tujuannya untuk mengukur efektivitas penerapan materi pada usaha pelaku UMKM dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi oleh panti asuhan Al Hasanah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini diantaranya adalah:

- a. Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis serta DPPM Universitas Islam Riau yang juga turut andil dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Panti Asuhan Al Hasanah yang telah menjadi mitra pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Rosmita, L. Surlanti, H. Herman, and A. T. Adera, "Strategi Pengembangan Usaha UMKM Kuliner Di Kota Pekanbaru," *J. Econ. Bussines Account.*, vol. 7, no. 3, pp. 4254–4264, 2024, doi: 10.31539/costing.v7i3.8339.
- [2] U. Mataram, P. N. Bali, M. Nusa, and T. Barat, "Peningkatan kemampuan manajemen usaha melalui pendampingan pembuatan labeling dan kemasan usaha abon pada desa ombe baru lombok barat," vol. 4, pp. 131–136, 2024.
- [3] M. Haqqi, A. Syari, S. A. Dara, S. T. Winarno, F. Pertanian, and J. Timur, "PENDAMPINGAN UMKM DALAM PENGGUNAAN DIGITAL MARKETING

- BERBASIS SEO (SEARCH ENGINE OPTIMIZATION),” vol. 4, no. 2020, pp. 145–152, 2024.
- [4] A. M. Abidin, “Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak,” *an-Nisa*, vol. 11, no. 1, pp. 354–363, 2019, doi: 10.30863/an.v11i1.302.
- [5] K. Setiawan and P. Pasau, “IbM Pemberdayaan Anak Panti Asuhan,” *E-Dimas*, vol. 8, no. 2, p. 227, 2017, doi: 10.26877/e-dimas.v8i2.1453.
- [6] Herman, I. Susilowati, R. S. Astuti, and H. Warsono, “Constraints to community empowerment: A study of communities around forests in Pelalawan Regency, Riau Province,” *Publisia Unmer*, vol. 8, no. 2, pp. 1–13, 2023, [Online]. Available: <https://www.jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkpp/article/view/9560>.
- [7] Herman;, I. Safri, Kartius;, S. Abdullah, and Suhaimi, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar,” *Mayadani Masy. Berdaya dan Inov.*, vol. 4, no. 2, pp. 242–248, 2023.
- [8] P. Digitalisasi, I. Keuangan, D. A. N. Literasi, T. Keberlanjutan, U. Umkm, and D. I. Kabupaten, “Pengaruh digitalisasi, inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha umkm di kabupaten badung,” *J. Revenue J. Akunt.*, vol. 5, pp. 1863–1873, 2025.